

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran ensambel musik untuk anak autis di SLB Fredofios terdapat beberapa tahapan yang pertama yakni, tahap persiapan, pada tahap ini guru mempersiapkan kelas, mengkondisikan siswa, dan memulai pembelajaran dengan do'a. Tahapan kedua yakni tahap pelaksanaan yang terdiri dari pembagian instrumen musik. Proses pembelajaran ensambel musik ini juga menunjukkan adanya kemajuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Selain itu, kemampuan bermusik siswa pun bertambah baik. Tentunya hal ini tidak lepas dari adanya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni metode ABA (applied behaviour analysis), metode demonstrasi, metode imitasi, yang dalam pelaksanaannya juga menggunakan solmisasi sebagai teknik membaca notasi angka.

Selain metode pembelajaran, pemilihan materi juga dapat mempengaruhi siswa dalam proses menerima dan memahami materi yang diberikan guru. Selama proses penelitian, materi pada pembelajaran ensambel musik di SLB Fredofios ini menggunakan lagu Ode to Joy karya Beethoven dan Selow karya

Wahyu Ramdani. Elemen musik pada lagu tersebut yang paling mempengaruhi perubahan emosi siswa yakni tempo dan irama atau ritme. Lagu dengan tempo sedang sangat cocok diberikan kepada siswa autis, siswa tidak akan kesulitan dalam memainkan lagu pada instrumennya masing-masing. Irama atau ritme yang menyenangkan dapat direspon oleh siswa dengan mengangguk kepala, menggerakkan tubuhnya ke kanan dan ke kiri, dan menghentakkan kaki.

Kendala dan hambatan dalam proses pembelajaran ensambel musik di SLB Fredofios ini yakni durasi mengajar yang cukup singkat yakni 1 jam, yang dinilai guru tidak cukup untuk mengajar secara detail pada satu persatu siswa. Kadang kala siswa memainkan lagu dengan tempo yang tidak stabil, namun hal ini cukup terbantu dengan adanya midi yang telah di setting pada *keyboard*. Selain itu, siswa juga mudah lupa melodi yang dimainkan, namun juga terbantu dengan adanya catatan lirik maupun notasi lagu pada lembar kertas yang telah diberikan guru.

B. Saran

Musik dapat dimanfaatkan menjadi salah satu metode terapi untuk anak autis. Terapis khusus yang berkompeten dalam bidang musik diharapkan mampu mendampingi siswa dalam proses pembelajaran musik serta dapat membantu dalam terapi siswa autis.

Bagi praktisi musik supaya memanfaatkan ini untuk mempelajari lebih dalam mengenai musik untuk anak autis, sehingga pembelajaran musik tidak

hanya sebagai wahana mengembangkan bakat dan pertunjukan musik, namun juga dapat membantu siswa dalam terapi melalui musik. Peneliti juga menyampaikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan metode bagi anak autis untuk dapat belajar musik, mengapresiasi musik dan merasakan pengaruh musik dalam hidup.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Anderson, G. H. (1979). *La Gamme Du Si*. Indiana University.
- Bonnice, S. (2009). *Anak Yang Tersembunyi*. Klaten: PT Intan Sejati.
- Demorest, S. M. (2001). *Building Choral Excellence*. New York: Oxford University.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Best Publisher.
- El Khuluqo ihsan. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Galih A Veskarisyanti. 2008. *12 Terapi Autis*. Yogyakarta. Anggota IKAPI
- Greenspan, I. S., & Wieder, dan S. (2006). *The Child with Special Needs (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Jakarta: Yayasan Ayo Main.
- Handoyo Y. (2009). *Autisme Pada Anak*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Lula, Ismawan, dkk. (2017). Pembelajaran Piano Untuk Anak Autisme Di Sekolah Musik Moritza. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*.
- Maha, R. K. M. A. (2013). Pendidikan Musik Untuk Anak Autis. *Sendratasik FBS UNESA*.
- Maimunah. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Afkar*.
- Muchtar, H. D. (2008). *Plesir*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mulyadi Kresno, & Sutadi, R. (2016). *Autism is Curable*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nihayati, A. Y. R. F. P. H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

- Pherson, Mc Gary, and G. F. W. (2018). *Vocal, Instrument, and Ensemble Learning and teaching*. Oxford university Press.
- Puspitaningtyas, A. R., & Pratiwi, V. (2018). Pendekatan Pembelajaran Anak Autis Dengan Menggunakan Metode Floor Time di Sekolah Dasar kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Restian, A. (2015). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rinakri, J. A. (2018). *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santry Anjali, B. A. (2014). *Parenting Anak Dengan Autisme*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT RinekaCipta
- Stefano, M. (2010). *The Renaissance Reform of Medieval Music Theory*. Cambridge: Cambridge University.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.